

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan terkait dengan implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik kelas IX di SMP Negeri 4 Batang Anai maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi integrasi nilai karakter dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Batang Anai dilaksanakan melalui tiga aspek utama yaitu integrasi nilai karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Integrasi nilai karakter religius direalisasikan melalui pendekatan holistik yang menggabungkan aspek spiritual dan sosial dengan sistem jurnal harian ibadah serta kegiatan pembiasaan seperti shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan pembacaan asmaul husna. Nilai karakter disiplin diintegrasikan melalui praktik keagamaan yang konsisten dan penerapan aturan kelas yang tegas. Sedangkan nilai karakter bertanggung jawab diintegrasikan melalui pembahasan konsep khalifah dan amanah serta pendekatan diskusi dan problem solving kontekstual.
2. Implementasi Pendidikan Agama Islam menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dengan 85 responden, diperoleh nilai rata-rata 193 yang menunjukkan tingkat implementasi yang baik. Sebanyak

76,4% responden berada pada kategori implementasi baik hingga sangat baik (skor 183-246), mengindikasikan bahwa program pendidikan karakter telah berjalan efektif. Dampak positif terlihat dari meningkatnya kesadaran beribadah peserta didik, perbaikan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dan peningkatan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban spiritual dan akademis.

3. Kendala utama yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter meliputi: pengaruh lingkungan luar sekolah yang kurang kondusif, minimnya pengawasan orang tua terutama bagi peserta didik yang tidak tinggal dengan orang tua kandung, kecanduan gadget dan game yang mengganggu fokus belajar, keterbatasan waktu pembelajaran PAI (3 jam/minggu), disparitas tingkat religiusitas keluarga, pengaruh teman sebaya yang negatif, inkonsistensi penerapan nilai karakter, dan kurangnya solidaritas antar kelas dalam program pembentukan karakter.
4. Solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi kendala meliputi: penguatan kolaborasi sekolah-rumah melalui program parenting rutin dan sistem pelaporan harian via WhatsApp, diversifikasi metode pembelajaran dengan storytelling, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah, implementasi sistem mentor teman sebaya, penerapan reward system, kesepakatan penyimpanan handphone selama pembelajaran, dan kunjungan rumah untuk membangun komunikasi dengan orang tua. Solusi-solusi ini menunjukkan dampak positif meskipun masih memerlukan penyempurnaan dalam implementasinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, tentang implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik kelas IX di SMP Negeri 4 Batang Anai, maka terdapat hal-hal yang bisa penulis sampaikan sebagai saran:

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan dapat memperkuat kepemimpinan instruksional dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan program pendidikan karakter yang lebih komprehensif. Perlu adanya kebijakan sekolah yang mengintegrasikan pendidikan karakter tidak hanya dalam mata pelajaran PAI tetapi juga dalam seluruh aktivitas sekolah melalui kegiatan dilingkungan sekolah. Kepala sekolah juga perlu memfasilitasi pelatihan berkala bagi guru PAI tentang metode pembelajaran inovatif dan manajemen kelas yang efektif untuk mengoptimalkan pembentukan karakter dalam waktu pembelajaran yang terbatas.
2. Kepada wakil kepeserta didikan, diharapkan dapat mengembangkan program pembinaan karakter yang lebih variatif dan menarik bagi peserta didik, seperti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang kreatif dan kompetisi yang berbasis nilai-nilai Islam. Perlu adanya penguatan sistem pengawasan dan pendampingan terhadap peserta didik yang memiliki masalah kedisiplinan, serta pengembangan program bimbingan teman sebaya yang melibatkan peserta didik berkarakter baik sebagai mentor bagi temannya. Wakil kepeserta didikan juga

disarankan untuk menjalin kerjasama dengan pihak eksternal dalam mengatasi pengaruh negatif lingkungan sekitar sekolah, seperti koordinasi dengan pihak keamanan untuk mengawasi fasilitas hiburan yang mengganggu kedisiplinan peserta didik.

3. Kepada Guru PAI, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam menggunakan teknologi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik tanpa mengabaikan esensi nilai-nilai religius. Perlu pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, serta peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi dengan generasi digital yang memiliki karakteristik berbeda. Guru PAI disarankan untuk memperkuat program kunjungan ke rumah dan komunikasi intensif dengan orang tua, serta mengembangkan sistem reward and punishment yang lebih efektif dalam memotivasi peserta didik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, yang akan melakukan atau mengkaji penelitian yang sama, diharapkan mampu menyempurnakan penelitian dan mengembangkan kajian penelitian baik dari segi penulisan maupun kelengkapan data penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ersis Warmansyah. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: FKIP_Unlam Press.
- Afifullah, L. A. Z., Rosichin Mansur dan Mohammad. 2023. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Raden Fatah*. Vol. 29 No. (1).
- Agustina, A. 2023. Pembentukan Karakter Disiplin dan Bertanggung jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta PGRI 17 Lohsari Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary: Padang Sidanpuan*.
- Ainiyah, Nur. 2013. Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13 No. 1.
- Amrullah (Hamka), Abdulmalik Abdulkarim. 1965. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 2001. *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 2003. *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*. Singapura: Pustaka Nasional.
- Ananda, R., Candra Wijaya, Amrullah Siagian. 2022. Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No. 1.
- Andayani, A. M. dan D. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, S. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Anwar, Shabri Shaleh. 2014. Bertanggung jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama, *Psychopathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 1, No. 13.
- Arfandi dan Munif Shaleh. 2016. Internalisasi Pendidikan Karakter Di Indonesia. *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol. 8 No. 2.
- Azmi, Ahmad Rudini dan Rizal. 2023. *Metodologi Penelitian*. Kepanjen: IKAPI.
- Azzet, A. M. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakhrudin, M. 2020. Pembentukan Karakter Religius dalam Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4,0 Perspektif Generasi Millenial. *Jurnal Upaya*

Pendidikan Agama Islam Dalam Revolusi Industri 4.0. Vol. 1, No. 65.

Bakhtiar, N. 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Baser, G. & dkk. 2023. *Komunikasi Digital (dalam Bingkai Riset)*. Jawa Tengah: Amerta Media

Basri, Hasan. 2022. *Sekolah Unggul Model Keterpaduan Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di SDIT*. Sulawesi Tenggara: SulQa Press.

Cahyani, Alya dan Siti Masyithoh. 2023. Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta didik Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 17 No. 1.

Caniyah, dkk. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Bertanggung jawab Peserta didik Kelas VII A MTsN 7 Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*. Vol. 3, No. 2.

Darajat, Z. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 2016. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Kamila Jaya Ilmu

Dermawan, D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dwi Andriani, dkk, A. 2019. *Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi*. Makassar: Tohar Media

Edhie Rachmad, Y. dkk. 2024. *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Fatmah, Nirra. 2018. Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Keislaman*. Vol. 29 No. 2

Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Belajar Peserta didik*. Lampung: Gre Publishing.

Goso. 2019. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif)*. Palopo: LPPI UM Palopo.

Hamalik, O. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntut Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

- Husain R. 2018. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Psikologi*. Vol. 15, No. 3.
- Iskandar, dkk. 2022. *Metode Penelitian Dakwah*. Jawa Timur: Penerbit Qiara.
- Jamaluddin, Dindin. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Majid, A. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Mof, Y. dan W. R. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMA se Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, A. D. dan A. S. 2019. Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin. 2013. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhatazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mulyasa, E. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, E. 2024. Kendala yang Dihadapi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 30001 Tanjungbalai. *Jurnal Kualitas Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Nata, A. 2019. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurmalasari, S., Abidin, J., & Ferianto. 2024. Dampak Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 9, No. 1

- Nurbaiti, Suparta, dan Taufik Abdillah Syukur. 2020. *Integrasi Ilmu Dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Islami Mahapeserta didik*. Jakarta: Qalbun Salim.
- Pane, I. 2021. *Desain Penelitian Mixed Method*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Prayitno, & Munallang, B. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Grasindo.
- Prensky, M. 2019. *Digital Natives, Digital Immigrants*. Jakarta: Informatika.
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Purwanto, A. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ramayulis. 2019. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KMP Indonesia.
- Sani, R. A. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Samprin, S. 2017. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 27, No. 1.
- Shihab, M. Q. 2016. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Silberman, M. L. 2021. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Surabaya: Nuansa Cendekia.
- Sholichati, M. 2023. Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Paud Ash-Shidiqiyah Nuren Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal* . Vol. 1, No. 1.

- Sugiyono, S. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Tafsir, A. 2019. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2018. *Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2020. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Teni, & Yudianto, A. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 2, No. 1.
- Trinova, Z., Astuti, R., Perdana, I., Rahman, Y., Jhony, C., & Haris, I. 2022. Influence of Interest and Discipline on Student Learning Outcomes. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, Vol. 22 No. 18.
- Wibowo, A. 2016. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wekke Ismail Suardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Yaumi, M. 2017. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zulkarnain, F. 2021. Pengaruh pembelajaran PAI terhadap pembentukan akhlak. *Jurnal Studi Islam*. Vol. 18, No. 1.
- Zulkifli, dkk. 2023. *Pengembangan Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.